

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan salah satu negara yang berkembang didunia, perekonomian yang semakin membaik menuntut perusahaan di Indonesia untuk selalu mempertahankan keunggulan bisnisnya di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat. Sebuah perusahaan didirikan dengan tujuan mencapai keuntungan yang maksimal dan mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, serta dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Harga saham yang tinggi akan membuat para pemegang saham akan semakin percaya untuk menanamkan modalnya (Susilaningrum,2016:17). Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan Tobin's Q yang merupakan rasio nilai pasar saham perusahaan ditambah dengan hutang lalu membandingkan dengan total aset perusahaan.

Menurut Wintoro (2012) dalam Mahendra, et al (2012) menyebutkan bahwa laporan keuangan dijadikan sebagai salah satu alat pengambilan keputusan yang andal dan bermanfaat, sebuah laporan keuangan harus memiliki kandungan informasi yang bernilai tinggi bagi penggunanya. Penggunaan informasi keuangan yang disediakan perusahaan biasanya investor akan menghitung rasio-rasio keuangannya sebagai alat ukurnya mencakup rasio likuiditas, rasio leverage, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas sebagai dasar pertimbangan dalam keputusan investasi (Mahendra, et al,2012:2). Dalam penelitian ini menggunakan rasio likuiditas, rasio *leverage*, dan rasio profitabilitas.



Likuiditas perusahaan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena akan berdampak pada kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan perlu menjaga tingkat likuiditas karena diperlukan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, membayar hutang perusahaan yang akan jatuh tempo, melakukan investasi dan membagi deviden. Menurut Harahap (2004:301) dalam Susilaningrum (2016:18) mengatakan rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam rangka memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya yang harus segera dipenuhi. Likuiditas tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *cash ratio* yang merupakan perbandingan kas yang dimiliki perusahaan dengan total hutang lancar yang dimiliki perusahaan.

Penggunaan hutang dalam keputusan pendanaan perusahaan memberikan gambaran kepada investor bahwa suatu perusahaan dapat menghasilkan laba operasi yang tinggi dengan adanya beban tetap yang ditanggung perusahaan setiap bulannya, sehingga memberikan keuntungan bagi para pemegang saham (Ulfa,2015:5). Bukan hanya keuntungan, resiko yang akan dihadapi investor juga dapat digambarkan melalui *leverage*. Semakin tinggi *leverage* perusahaan semakin besar keuntungan yang akan diperoleh, dan semakin besar pula tingkat resiko yang dihadapi investor nantinya. *Leverage* dalam penelitian ini diukur dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) yang merupakan perbandingan jumlah hutang yang dimiliki perusahaan dengan jumlah modal sendiri. DER merupakan salah satu rasio keuangan yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan melunasi hutang dengan modal yang dimiliki (Husnan,2006:70) dalam (Nurjin,et al,2014:2).

Kemampuan perusahaan dalam mengelola kekayaan untuk operasional perusahaan seperti penjualan, investasi dan pembayaran deviden sehingga mampu



menghasilkan laba yang besar menjadi salah satu faktor bagi investor untuk menaruh dananya untuk membeli saham perusahaan (Ulfa,2015:4). Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan menjadi ROE (*Return ON Equity*). ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak berdasarkan modal sendiri..

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin melakukan penelitian tentang analisis laporan keuangan. Penelitian ini dikhususkan bagi Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan Perusahaan Sektor Pertanian merupakan sektor yang berperan penting dalam perekonomian nasional dan kelangsungan hidup masyarakat, serta penyedia lapangan kerja dan penyedia pangan. Sebuah kegiatan perusahaan-perusahaan di sektor pertanian adalah untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat Indonesia. (Wellely dan Victoria,2015:2). Perusahaan – perusahaan dalam sektor pertanian bergerak dalam bidang pengolahan hasil pekebunan, pertanian, perikanan dan lain-lain.

Penelitian ini menggunakan perusahaan di sektor pertanian sebagai sampelnya, karena Indonesia merupakan negara agraris, yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian di bidang pertanian. Indonesia juga dikenal sebagai negara yang kaya akan hasil alam dengan kondisi alam yang mendukung, hamparan lahan yang luas, keragaman hayati yang melimpah, serta beriklim tropis dimana sinar matahari terjadi sepanjang tahun sehingga bisa menanam sepanjang tahun.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini hanya mengambil 1 sektor saja yang nantinya digunakan sebagai populasi, yakni sektor pertanian. Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian terdahulu dari segi jangka



waktu penelitian, penelitian ini menggunakan rentang waktu penelitian selama 3 tahun dari tahun 2014-2016 (tiga tahun terakhir).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini diberi judul : **“Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertanian Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016 ”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

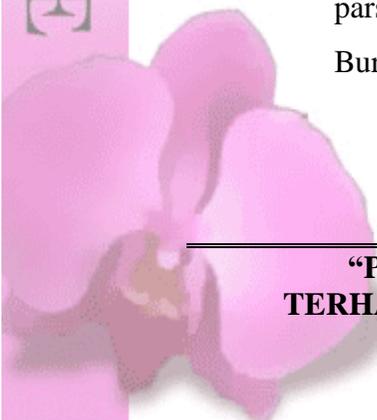
Dari latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Apakah likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016?
- 1.2.2 Apakah likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan perumusan masalah maka tujuan dari penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
- 1.3.2 Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.



1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1.4.1 *Perusahaan*

Sebagai masukan bagi perusahaan, diharapkan dengan penelitian ini perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan yang berpengaruh terhadap harga saham, agar para investor memilih berinvestasi di perusahaan pertanian.

1.4.2 *Peneliti Selanjutnya*

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang dilakukan pada bidang akuntansi pada umumnya dan bidang management keuangan pada khususnya.

1.4.3 *Investor*

Sebagai informasi bagi investor, diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadi informasi bagi investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.